BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan yang telah dibahas mengenai Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri Beda Status Pendidikan (Studi Fenomenologi Tentang Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri Beda Status Pendidikan Di Kota Bandung). Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi Pasangan Suami Istri Beda Status Pendidikan.

   Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal tentang Proses Komunikasi yang ada dalam pasangan suami istri yang memiliki perbedaan pendidikan diantara keduanya. Berdasarkan hasil penelitian ditemui bahwa dalam prosesnya bila suami yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi pendidikannya maka proses komunikasi berjalan lancar dengan intensitas waktu yang cukup karena dalam hal ini suami dan istri bisa berkomunikasi dua arah dengan baik, meskipun pendidikan juga mempengaruhi topic apa yang akan dibicarakan dan mampu dipahami kedua belah pihak. Bahasa yang digunakan lebih didominasi oleh bahasa Indonesia karena sudah sering dilakukan dan dirasa nyaman oleh suami istri tersebut hingga akhirnya membentuk pola komunikasi diantara keduanya. Dilihat dari media apa yang digunakan pada pasangan ini

mereka tidak terlalu menyukai berkomunikasi melalui media atau alat komunikasi karena suami istri ini lebih menyuka komunikasi tatap muka yang dirasa lebih efektif dibandingkan bentuk komunikasi lainnya. Sedangkan pada pasangan suami istri dimana istri lebih tinggi tingkat pendidikannya terlihat berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam prosesnya pasangan ini tidak terlalu intens berkomunikasi dan hanya seperlunya saja. Bahasa yang digunakan adalah campuran sunda – Indonesia, dan dalam media yang digunakan pasangan ini untuk berkomunikasi juga tidak terlalu menyukai bila harus menggunakan alat komunikasi atau media.

2. Hambatan Komunikasi Pasangan Suami Istri Beda Status Pendidikan.

   Peneliti juga menemukan beberapa hal tentang hambatan komunikasi yang terjadi dalam pasangan suami istri yang memiliki perbedaan tingkat pendidikan, meskipun memang sebenarnya dalam komunikasi apapun akan selalu ada hambatan apalagi pada sebuah hubngan suami isti. Pada pasangan pertama hambatan komunikasi ini terjadi jika istri ingin mengemukakan pendapat namun ada batasan karena anggapan suami yang merasa ia lebih mampu untuk memutuskan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga, sedangkan pada pasangan suami istri dimana istri yang lebih tinggi pendidikannya ditemui banyak sekali hambatan mulai dari berkomunikasi , perbedaan pola pikir , pendapat

bahkan untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah sehingga terlihat pada pasangan suami istri ini hambatan komunikasi lebih banyak ditemui dibanding pasangan sebelumnya.

3. Pola komunikasi Pasangan Suami Istri Beda Status Pendidikan.

   Dari hasil analisis data penelitian, maka peneliti menemukan bentuk pola komunikasi dimana pola komunikasi pada setiap pasangan berbeda, tergantung dari konteks-konteks yang ada di sekitar mereka. Dari dua pasangan yang menjadi subjek penelitian yang dilakukan oleh pasangan suami istri beda pendidikan ini terdapat dua pola komunikasi yaitu pola dominasi dan semi dominasi.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian yang telah dilakukan, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Suami Istri

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pasangan suami istri yang berbeda status pendidikan sehingga diharapkan dapat mengembangkan pola komunikasi yang lebih

ideal lagi guna mempertahankan kehidupan pernikahan dan menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan pasangan.

2. Sebaiknya jika permasalahan pernikahan yang berbeda status pendidikan ini terjadi maka kedua pasangan seharusnya lebih saling mendukung satu sama lain tanpa menyudutkan permasalahan perbedaan yang ada karena dalam setiap menyatukan dua hal yang berbeda apalagi disatukan dalam hubungan suami istri perbedaan akan selalu ada dan tentunya sudah menjadi hal yang biasa.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih giat dalam mencari referensi mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga hasil dari penelitian yang selanjutnya akan semakin baik sehingga semakin banyak dan luas pemahaman kita mengenai pernikahan perbedaan pendidikan yang akan mempengaruhi pola komunikasi pasangan tersebut.
2. Kelemahan dalam penelitian ini terletak pada peneliti yang memiliki keterbatasan dalam membangun hubungan yang baik dengan informan penelitian, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan

informan, sehingga tidak terjadi hambatan dalam pengambilan data,

3. Peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya juga harus mampu menggali lebih dalam informasi terhadap informan apalagi jika dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang mengharuskan kita untuk mengetahui makna sebenarnya dari suatu fenomena yang ada.